BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di PAUD AL-ISLAH Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan di kelompok B dengan subjek penelitian berjumlah 12 orang anak terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 5 orang anak perempuan. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus yang menjadi acuan antara lain perencanaan, pelaksanan tindakan, observasi, refleksi. Adapun hasilnya sebagai berikut.

1. Deskripsi siklus pertama

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dilakukan pada kompetensi dasar: anak mampu mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan imajinasi dan menggunakan berbagai media/bahan menjadi suatu karya seni, dengan indikator melukis di atas kertas menggunakan kerayon. Pada siklus pertama kegiatan pembelajaran melukis di atas kertas menggunakan kerayon. Keterampilan motorik halus anak di bagi menjadi 3 aspek yaitu: kerapian dan kebenaran hasil lukisan, kecepatan anak dalam melukis dan kebersihan anak dalam melukis. Data masing-masing aspek nilainya diuraikan satu persatu di bawah ini:

1. Kerapian dan kebenaran hasil bentuk lukisan

Data kerapian dan kebenaran hasil bentuk lukisan anak, hasil yang diperoleh seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Data Kerapian dan Kebenaran Hasil Bentuk Lukisan

No	Subjek	Nilai	Kategori
1	B1	4	Baik
2	B2	2	Kurang
3	B3	3	Sedang
4	B4	5	Sangat baik
5	B5	3	Sedang
6	B6	3	Sedang
7	B7	5	Sangat baik
8	B8	4	Baik
9	B9	2	Kurang
10	B10	1	Sangat kurang
11	B11	4	Baik
12	B12	3	Sedang
Jumlah	12	39	
Rata-rata		65%	Kurang

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil rata-rata dari kerapian dan kebenaran hasil bentuk lukisan mendapatkan skor nilai adalah 65%. Hasil ini menunjukan bahwa tingkat keberhasilan anak termasuk dalam kategori kurang, karena hasil rata-rata yang diperoleh anak belum mencapai indikator keberhasilan.

2. Kecepatan Anak dalam Melukis

Data kecepatan anak dalam melukis dapat diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Data Kecepatan Anak dalam Melukis

No	Subjek	Nilai	Kategori
1	B1	4	Baik
2	B2	4	Baik
3	B3	2	Kurang
4	B4	5	Sangat baik
5	B5	2	Kurang
6	B6	2	Kurang
7	B7	4	Baik
8	B8	3	Sedang
9	B9	3	Sedang
10	B10	4	Baik
11	B11	3	Sedang
12	B12	2	Kurang
Jumlah		38	
Rata-rata		63,3%	Sangat kurang

Berdasarkan tabel di atas menunjukan hasil rata-rata yang diperoleh anak dalam kecepatan melukis termasuk dalam kategori sangat kurang, karena dari jumlah keseluruhan anak memperoleh skor nilai rata-rata 63,3%.

3. Kebersihan anak dalam Melukis

Data kebersihan anak dalam melukis dapat diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Data Kebersihan Anak dalam Melukis

No	Subjek	Nilai	Kategori
1	B1	5	Sangat baik
2	B2	2	Kurang
3	B3	4	Baik
4	B4	5	Sangat baik
5	B5	4	Baik
6	B6	4	Baik
7	B7	5	Sangat baik
8	B8	2	Kurang
9	B9	3	Sedang
10	B10	1	Sangat kurang
11	B11	3	Sedang
12	B12	4	Baik
Jumlah		42	
Rata-rata		70%	Sedang

Berdasarkan tabel di atas menunjukan hasil rata-rata yang diperoleh anak dalam kebersihan anak dalam melukis termasuk dalam kategori sedang, karena dari jumlah keseluruhan anak mencapai skor nilai rata-rata 70%.

Dari tiga aspek pada tabel penilaian siklus satu, maka dapat di peroleh hasil rata-rata keseluruhan anak yang di uraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Nilai Rata-Rata Kelas dari 3 Aspek Kemampuan Anak

No	Aspek	Nilai rata-rata	kategori
1	Kerapian dan kebenaran bentuk lukisan	65%	Kurang
2	Kecepatan anak dalam melukis	63,3%	Kurang
3	Kebersihan anak dalam melukis	70%	Sedang
Jumlah		198,3%	
Nilai rata-rata		66,1%	Kurang

Berdasarkan pada siklus kesatu untuk aspek kerapian dan kebenaran hasil bentuk lukisan mencapai nilai rata-rata 65%, hasil ini menunjukan indikator keberhasilan anak termasuk dalam kategori kurang. Aspek kecepatan anak dalam melukis mencapai nilai rata-rata 63,3%, pada aspek ini juga menunjukan keberhasilan anak masih tegolong kategori kurang. Dan aspek kebersihan anak dalam melukis memperoleh hasil nilai rata-rata 70%, pada aspek ini juga menunjukan bahwa hasil anak mencapai dalam kategori sedang. Maka dapat disimpukan dari ketiga aspek penilaian mencapai nilai rata-rata kelas (66,1%) ini menujukan bahwa hasil siklus 1 masih dalam kategori kurang

Hasil refleksi dengan kalabolator masih muncul permasalahan antara lain: kecepatan, kebersihan, kerapian dan kebenaran hasil bentuk lukisan anak di atas kertas menggunakan kerayon, belum mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Hal ini, dikarenakan guru kurang memberikan penjelasan kepada anak dan kurangnya motivasi yang diberikan guru pada saat anak berhasil mengerjakan dengan benar. Permasalahan tersebut akan ditindaklanjuti pada siklus berikutnya dengan mengambil solusi sebagai berikut:

1. Menjelaskan kembali kepada anak bahwa melukis diatas kertas menggunakan kerayon sangat baik dalam melatih motorik halus anak, karena metorik halus sangat penting bagi anak.
2. Memotivasi anak agar lebih mandiri dan percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya tanpa melihat lukisan teman.
3. Memilih metode yang sesuai dan mudah dimengerti anak

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Deskripsi Siklus Kedua

Kegiatan pembelajaran pada siklus kedua dilakukan pada kompetensi dasar anak mampu mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan imajinasi dan menggunakan berbagai media/bahan menjadi suatu karya seni dengan indikator melukis di atas

kertas menggunakan krayon. Pada siklus kedua kegiatan pembelajaran melukis di atas kertas menggunakan kerayon, dengan mengajak anak menuangkan setiap kreasinya kedalam lukisan ternyata membuat lukisan anak lebih bagus dan bervariasi serta keterampilan motorik halus anak semakin meningkat, seperti yang ada pada tabel di bawah ini.

1. Kerapian dan kebenaran hasil bentuk lukisan

Data kerapian dan kebenaran hasil bentuk lukisan anak dapat diuraikan pada table di bawah ini:

Tabel 4.5 Data Kerapian dan Kebenaran Hasil Bentuk Lukisan

No	Subjek	Nilai	Kategori
1	B1	5	Sangat baik
2	B2	4	Baik
3	B3	5	Sangat baik
4	B4	5	Sangat baik
5	B5	5	Sangat baik
6	B6	5	Sangat baik
7	B7	5	Sangat baik
8	B8	5	Sangat baik
9	B9	4	Baik
10	B10	5	Sangat baik
11	B11	5	Sangat baik
12	B12	5	Sangat baik
Jumlah	12	58	
Rata-rata		96,6%	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil rata-rata dari kerapian dan kebenaran hasil bentuk lukisan adalah 96,6%. Hasil ini menunjukan bahwa tingkat keberhasilan anak termasuk dalam kategori sangat baik, karena hasil rata-rata yang diperoleh anak sudah mencapai indikator keberhasilan.

2. Kecepatan Anak dalam Melukis

Data kecepatan anak dalam melukis dapat diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Data Kecepatan Anak dalam Melukis

No	Subjek	Nilai	Kategori
1	B1	5	Sangat baik
2	B2	5	Sangat baik
3	B3	4	Baik
4	B4	5	Sangat baik
5	B5	5	Sangat baik
6	B6	4	Baik
7	B7	5	Sangat baik
8	B8	4	Baik
9	B9	5	Sangat baik
10	B10	5	Sangat baik
11	B11	5	Sangat baik
12	B12	5	Sangat baik
Jumlah		57	
Rata-rata		95%	Sangat baik

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus dua dalam aspek kecepatan anak dalam melukis, hasil dari tabel di atas menunjukan

kategori sangat baik, karena rata-rata keseluruhan anak memperoleh nilai 95% hal ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan atau sesuai dengan skor penilaian.

4. Kebersihan anak dalam Melukis

Data kebersihan aanak dalam melukis dapat diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Data Kebersihan Anak dalam Melukis

No	Subjek	Nilai	Kategori
1	B1	5	Sangat baik
2	B2	5	Sangat baik
3	B3	5	Sangat baik
4	B4	5	Sangat baik
5	B5	5	Sangat baik
6	B6	5	Sangat baik
7	B7	5	Sangat baik
8	B8	5	Sangat baik
9	B9	4	Baik
10	B10	5	Sangat baik
11	B11	5	Sangat baik
12	B12	5	Sangat baik
Jumlah		59	
Rata-rata		98,3%	Sangat baik

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus dua dalam aspek kebersihan anak dalam melukis, hasil dari tabel di atas menunjukan kategori sangat baik, karena rata-rata keseluruhan anak memperoleh nilai 98,3% atau sudah mencapai indikator keberhasilan

Dari ketiga aspek penilaian yang dilakukan pada siklus 2 maka dapat diperoleh nilai rata-rata keseluruhan anak yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Nilai Rata-Rata Kelas dari 3 Aspek Kemampuan Anak

No	Aspek	Nilai rata-rata	Katagori
1	Kerapian dan kebenaran bentuk lukisan	96,6%	Sangat baik
2	Kecepatan anak dalam melukis	95%	Sangat baik
3	Kebersihan anak dalam melukis	98,3%	Sangat baik
Jumlah		289,9%	
Nilai rata-rata		96,6%	Sangat baik

Berdasarkan pada siklus kedua aspek kerapian dan kebenaran hasil bentuk lukisan sudah mencapai kriteria sangat baik, rata-rata anak memperoleh nilai 96,6%. Aspek kecepatan anak dalam melukis mencapai kriteria sangat baik 95%. Kebersihan anak dalam melukis juga menunjukan hasil dalam kategori sangat baik 98,3%. Data hasil penelitian meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui teknik melukis di atas kertas dari ketiga aspek mencapai nilai rata-rata 96,6%.

Dari hasil data yang peroleh pada siklus 1 dan 2, maka dapat diperoleh hasil peningkatan pada setiap aspek peningkatan nilai rata-rata seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Peningkatan Nilai Rata–Rata Kelas Pada Siklus I dan Siklus II

Aspek yang diteliti	Jumlah		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
Kerapian dan kebenaran hasil bentuk lukisan	65%	96,6%	31,6%
Kecepatan anak dalam melukis	63,3%	95%	31,7%
Kebersihan anak dalam melukis	70%	98,3%	28,3%
Jumlah	198,3%	289,9%	91,6%
Rata-rata	66,1%	96,6%	30,5%

Berdasarkan dari tabel diatas terjadi peningkatan pada setiap aspek penialaian dari siklus pertama ke siklus dua, pada aspek kerapian dan kebenaran hasil bentuk lukisan terjadi peningkatan 31,6%, kecepatan anak dalam melukis terjadi peningkatan 31,7%, dan aspek kebersihan anak dalam melukis terjadi peningkatan 28,3%. Nilai rata-rata kelas dari 3 aspek penilaian adalah 30,5%.

Berdasarkan data dari siklus kedua dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada setiap aspek dari siklus I sampai siklus II. Dalam aspek kerapian dan kebenaran serta kecepatan, dapat dikatakan berhasil sangat baik terbukti pada tabel peningkatan siklus I dan Siklus II. Hal ini dibuktikan bahwa:

1. Anak mampu mempunyai kelancaran dalam memunculkan ide-ide untuk menentukan pola.
2. Anak mampu bervarias dalam melukis.
3. Anak sangat percaya diri dalam menuangkan idenya sendiri.
4. Anak dapat melukis dengan rapi, bersih, benar dan cepat

Pada siklus kedua berdasarkan hasil refleksi menunjukan bahwa semua aspek yang diamati sudah mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan, maka menurut peneliti tidak ada lagi tindakan pada siklus berikutnya.

Hasil penelitian menunjukan bahwa dengan diterapkannya teknik melukis di atas kertas menggunakan kerayon dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak, pada saat anak latihan melukis menggunakan kerayon dengan benar, rapi, bersih dan cepat. Hal ini terbukti dari hasil tabel siklus I dan siklus II.

B. Pembahasan

Berdasarkan pada rumusan masalah pada bab I yaitu “Apakah teknik melukis di atas kertas menggunakan kerayon dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak di kelompok PAUD AL-ISLAH Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan?” Pada hasil penelitian dari siklus satu dan siklus dua pada pelaksanaan pembelajaran teknik melukis di atas kertas menggunakan kerayon dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak dan kemandirian anak hal ini terbukti

anak mampu menciptakan hasil lukisannya dengan benar, rapi, bersih dan cepat.

Menurut Pramareta (2013:41), keterampilam motorik halus anak perlu dipupuk sejak dini dalam diri anak, keterampilan motorik halus sangat berguna dalam persiapan menulis anak atau berfikir kreatif merupakan kemampuan menyelesaikan maslah-masalah yang dihadapi dan masih mendapat perhatian yang sedikit dalam pendidikan. Keterampilan motorik halus anak dapat digali melalui melukis atau dengan hal lain misalnya mewarnai gambar, menggunting dan mencetak.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di PAUD AL-ISLAH Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, dapat disimpulkan bahwa dengan teknik melukis di atas kertas menggunakan kerayon dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dari hasil tindakan siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan pada setiap aspek penialaian dari siklus pertama ke siklus dua, pada aspek kerapian dan kebenaran hasil bentuk lukisan terjadi peningkatan mencapai 31,6%, kecepatan anak dalam melukis terjadi peningkatan mencapai 31,7%, dan aspek kebersihan anak dalam melukis terjadi peningkatan mencapai 28,3%. Nilai rata-rata kelas dari 3 aspek penilaian meningkat mencapai 30,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran kepada para pendidik anak usia dini, dan pengelola pendidikan anak usia dini dan peneliti khususnya peneliti bidang pendidikan usia dini adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru, diharapkan dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak banyak cara yang dapat guru lakukan diantaranya melalui teknik melukis di atas kertas menggunakan kerayon.
2. Guru hendaknya memberikan penguatan-penguatan dalam meningkatkan minat dan motivasi anak pada saat anak belajar.
3. Guru harus menggunakan media setiap mengajar karena melalui penelitian ini terbukti bahwa menggunakan media dapat meningkatkan hasil belajar anak, maka disarankan kepada guru untuk menggunakan media yang tepat.
4. Bagi peneliti lain hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memasukan variabel lain yang belum ada pada penelitian ini, seperti pada aspek bahasa, kognitif, dan lainnya

DAFTAR PUSTAKA

Apriyanti. 2013. *Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Melalui Melukis Pasir di atas Kaca Kelompok B TK SatU Atap Desa Kurawan Kabupaten Bengkulu Selatan.* Bengkulu: Unib

Arikunto. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara

Brewster. 2008. *Biarkan Anakmu Bermain*. Jogjakarta: Diva Press.

Hilgard. 2010. *Perkembangan Anak II*. Jakarta: Rineka Cipta

Hilton Mary. 2007. *Pendidikan Berpusat pada Anak*. Jakarta: PT Indeks

Hurlock. 2002. *Perkembangan Anak.* : Erlangga

James 2008. *Mengajar Sistematis*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya

Masnur. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga

Mudjiono. 2003. *Pengembangan Seni Rupa pada Anak Usia Dini.* Jakarta: Rineka

Muharam. 2004. *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa.* Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Peberianti. 2010. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak TK Pembina 2 Bandung.* Download pada tanggal 11 September 20013. (hptt.//Peberianti.com,2013:11)

Permendiknas No 58 Tahun 2009. Jurnal Ilmiah PAUD. Jakarta: Erlangga

Pramareta. 2013. *Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Latihan Melipat Kertas Origami di Kelompok B PAUD AL-AZHAR Kabuapaten Bengkulu Selatan.* Bengkulu: UNIB

Sudjiono. 2008. *Pengantar Stastistik Pendidikan.* Jakarta: PT Grafindo

Sumantri. 2007. *Konsep Dasar PAUD*. Jakarta: Tiga Serangkai

Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Diretur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

UUD No 20 Tahun 2002 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Depdiknas: Jakarta

Vela. 2009. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Latihan Membuat Bola Dari Koran di Kelompok B TK Tunas Harapan Kota Bengkulu.* Bengkulu: UNIB

Widodo. 2008. *Pengembangan Seni Rupa pada Anak Usia Dini.* Jakarta: Rineka

Wiwien. 2008. *Mengembangkan Keterampilan Anak Sejak Dini.* Bandung: Tiga Serangkai

Yuliani. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Latihan Melukis dengan Benang di Kelompok B PAUD AL-ISRA Kabuapaten Bengkulu Selatan.* Bengkulu: UT

Lampiran 1.1

SATUAN KEGIATAN MINGGUAN (SKM)

Tema : Tanaman (4 MINGGU)
Sub Tema : Tanaman Hias
Kelompok : B

No	Aspek Perkembangan	Indikator
1	Moral dan Nilai-nilai agama	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dengan lebih tertib 1.1.1 Berbuat baik terhadap semua mahluk tuhan, misalnya tidak menyakiti tanaman 1.2.1 Menyebutkan agama yang dikenal, islam, Kristen, budha, hindu.1.2.3
2	Sosial Emosional dan Kemandirian	Melaksanakan tugas kelompok: menyiram tanaman 2.2.1 Bercerita cara memelihara tanaman bunga 2.2.2 Mengajak teman untuk memelihara tanaman yang ada dilingkungan sekitar 2.2.3
4	Bahasa	Mengelompokan kata yang bunyinya awalnya sama, misalnya kata Mawar- Melati 2.2.4 Menghubungkan kata dengan bunyi huruf awal minsalnya A- Anggrek 4.2.1 Menyebutkan huruf awala sesuai dengan benda. 4.3.1 Menghubungkan gambar sesuai dengan pasangannya 4. 3.2 Melakukan 3-5 perintah dengan benar: siram bunga itu. 5.1.1
3	Kognitif	Mengetahui guna tanaman ,6.1.1. Menceritakan apa yang terjadi jika tanaman tidak diberi air dan sinar matahari. 6.1.5. Mengungkap asal mula terjdinya sesuatu:kapas-benang-buju.4.2.1. Menyusun puzzel gambar tanaman.6.2.1.

		Membilan (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10. Memasang benda sesuai pasngannya:Daun – bunga.8.1.1. Megenal perbedaan kasar halus:batang-daun 8.1.3.
5	Fisik motorik	Mewarnai bentuk gambar sederhana dengan rapi. 8.1.4. Melukis dengan berbagai media (kerayon, kuas, jari,arang dan bahan-bahan alam) dengan rapi 8.2.1 Memegang pensil dengan benar antara jari dan ibu jari 8.4.2 Melipat kertas sderhana:melipat bentuk sampai 7 lipatan 8.5.1 Membuat gambar dengan teknik kolase dengan menggunakan media (biji-bijian, kertas dan ampas kelapa). 8.5.3 Menyanyi lebih dari 20 lagu anak. 8.5.4 Senam fantasi menirukan gerakan (binatang, tanaman yang tertiup angin 8.6.1

Mengetahui
Ka. PAUD AL-ISLAH
Kabupaten Bengkulu Selatan

Dasmayati. A.Ma.

Lampiran 1.2

SATUAN KEGIATAN HARIAN (SKH)

KELOMPOK :B
SEMESTER/MINGGU :1/1
HARI TANGGAL :Senin 09 Desember 2013
TEMA/SUB TEMA :Tanaman/Tanaman Hias

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian
- Mentaati peraturan yang ada(1.1.2)	Berbaris didepan kelas	Anak langsung	Observasi
	1. Kegiatan awal (30 menit)		
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar 1.1.1	- Doa sebelum dan Sesudah belajar	Anak dan guru	Observasi
- Menceritakan apa yang terjadi jika tanaman tidak diberi air dan sinar matahari 6.1.5	- Cerita bunga ku yang subur	Anak langsung	Observasi
- Senam Fantasi seuai dengan irama music 8.6.1	- Menirukan gerakan tanaman ditiup angin	Anak langsung	Observasi
	2. Kegiatan inti (60 menit)		
- Megenal perbedaan kasar halus:kayu-kasar,kain-halus.8.1.3	- Latihan menyebutkan perbedaan kasar halus anatara batang dan daun bunga melati	Batang dan daun bunga melati	observasi
- Melukis dengan berbagai media (kerayon, kuas,	- Latihan melukis di atas kertas menggunakan kerayon	Kertas, kerayon, dan pena	Hasil karya

arang dan jari) 8.2.1			
	3. Istirahat/Makan (30 menit)		
	- Bermain diluar	Alat permainan	Observasi
	- Cuci tangan sebelum makan	Air, serbet	Observasi
	- Berdoa sebelum makan	Anak langsung	Observasi
	3. Kegiatan Penutup (30 Menit)		
- Bertepuk tangan dengan 3 pola (FM.9)	- Tepuk tangan dengan 3 pola	Anak dan guru	Observasi
- Menyanyi lebih dari 20 lagu anak(FM.19)	- Menyanyi baju baru	Anak dan guru	Observasi
	- Diskusi kegiatan hari ini dan besok	Anak dan guru	Observasi
	- Doa, Salam, Pesan, Pulang.	Anak dan guru	Observasi

Seginim, Desember 2013
Teman Sejawat

Mengetahui
Ka. PAUD AL-ISLAH
Kabupaten Bengkulu Selatan

Rina Astuti, S.Pd

DASMAYATI, A.Ma

Lampiran 1.3

Tabel Hasil Observasi Siswa pada Siklus I

No	Nama Anak	Aspek yang akan dinilai														
		Kerapian dan kebenaran bentuk lukisan					Kecepatan anak dalam melukis					Kebersihan anak dalam melukis				
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1	Anes		✓					✓				✓				
2	Yuda				✓			✓							✓	
3	Barel			✓						✓			✓			
4	Cantika	✓					✓					✓				
5	Deya			✓						✓			✓			
6	Feberi			✓						✓			✓			
7	Verlin	✓						✓				✓				
8	Lingga		✓						✓						✓	
9	Diki				✓				✓					✓		
10	Imelda					✓		✓								✓
11	Fikri		✓						✓					✓		
12	Rahmad			✓						✓			✓			
Jumlah		2	3	4	2	1	1	4	3	4	-	3	4	2	2	1

Keterangan:

A = Sangat Baik B = Baik C = Sedang E = Sangat Kurang

A= 5 B= 4 C= 3 D= 2 E= 1

Lampiran 2.1

SATUAN KEGIATAN MINGGUAN (SKM)

TEMA : Tanaman (4 MINGGU)
SUB TEMA : Tanaman Hias
KELOMPOK : B

No	Aspek Perkembangan	Indikator
1	Moral dan Nilai-nilai agama	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dengan lebih tertib 1.1.1 Berbuat baik terhadap semua mahluk tuhan, misalnya tidak menyakiti tanaman 1.2.1 Menyebutkan agama yang dikenal, islam, Kristen, budha, hindu.1.2.3
2	Sosial Emosional dan Kemandirian	Melaksanakan tugas kelompok: menyiram tanaman 2.2.1 Bercerita cara memelihara tanaman bunga 2.2.2 Mengajak teman untuk memelihara tanaman yang ada dilingkungan sekitar 2.2.3
4	Bahasa	Mengelompokan kata yang bunyinya awalnya sama, misalnya kata Mawar- Melati 2.2.4 Menghubungkan kata dengan bunyi huruf awal minsalnya A- Anggrek 4.2.1 Menyebutkan huruf awala sesuai dengan benda. 4.3.1 Menghubungkan gambar sesuai dengan pasangannya 4. 3.2 Melakukan 3-5 perintah dengan benar: siram bunga itu. 5.1.1
3	Kognitif	Mengetahui guna tanaman ,6.1.1. Menceritakan apa yang terjadi jika tanaman tidak diberi air dan sinar matahari. 6.1.5. Mengungkap asal mula terjdinya sesuatu:kapas-benang-buju.4.2.1. Menyusun puzzel gambar tanaman.6.2.1. Membilan (mengenal konsep bilangan dengan

		benda-benda) sampai 10. Memasang benda sesuai pasngannya:Daun – bunga.8.1.1. Megenal perbedaan kasar halus:batang-daun 8.1.3.
5	Fisik motorik	Mewarnai bentuk gambar sederhana dengan rapi. 8.1.4. Melukis dengan berbagai media (kerayon, kuas, jari,arang dan bahan-bahan alam) dengan rapi 8.2.1 Memegang pensil dengan benar antara jari dan ibu jari 8.4.2 Melipat kertas sderhana:melipat bentuk sampai 7 lipatan 8.5.1 Membuat gambar dengan teknik kolase dengan menggunakan media (biji-bijian, kertas dan ampas kelapa). 8.5.3 Menyanyi lebih dari 20 lagu anak. 8.5.4 Senam fantasi menirukan gerakan (binatang, tanaman yang tertiup angin 8.6.1

Mengetahui
Ka. PAUD AL-ISLAH
Kabupaten Bengkulu Selatan

DASMAYATI, A.Ma

Lampiran 2.2

SATUAN KEGIATAN HARIAN (SKH)

KELOMPOK :B
SEMESTER/MINGGU :1/2
HARI TANGGAL :Senin 16 Desember 2013
TEMA/SUB TEMA :Tanaman/Tanaman Hias

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian
- Mentaati peraturan yang ada(1.1.2)	Berbaris didepan kelas	Anak langsung	Observasi
	4. Kegiatan awal (30 menit)		
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar 1.1.1	- Doa sebelum dan Sesudah belajar	Anak dan guru	Observasi
- Menceritakan apa yang terjadi jika tanaman tidak diberi air dan sinar matahari 6.1.5	- Cerita bunga ku yang subur	Anak langsung	Observasi
- Senam Fantasi seuai dengan irama music. 8.6.1	- Menirukan gerakan tanaman ditiup angin	Anak langsung	Observasi
	5. Kegiatan inti (60 menit)		
- Megenal perbedaan kasar halus:kayu-kasar,kain-halus.8.1.3	- Latihan menyebutkan perbedaan kasar halus anatara batang dan daun bunga melati	Batang dan daun bunga melati	observasi
- Melukis dengan berbagai media (kerayon, kuas, arang dan jari) 8.2.1	- Latihan melukis di atas kertas menggunakan kerayon	Kertas, kerayon, dan pena	Hasil karya

	3. Istirahat/Makan (30 menit) - Bermain diluar - Cuci tangan sebelum makan - Berdoa sebelum makan	Alat permainan Air, serbet Anak langsung	Observasi
- Bertepuk tangan dengan 3 pola (FM.9) - Menyanyi lebih dari 20 lagu anak(FM.19)	**6. Kegiatan Penutup (30 Menit)** - Tepuk tangan dengan 3 pola - Menyanyi baju baru - Diskusi kegiatan hari ini dan besok - Doa, Salam, Pesan, Pulang.	Anak dan guru Anak Anak dan guru Anak dan guru	Observasi Observasi Observasi Observasi

Seginim, Desember 2013
Teman Sejawat

Mengetahui
Ka. PAUD AL-ISLAH
Kabupaten Bengkulu Selatan

Rina Astuti, S.Pd

DASMAYATI, A.Ma

Lampiran 2.3

Tabel Hasil Observasi Siswa pada Siklus II

No	Nama Anak	Aspek yang akan dinilai														
		Kerapian dan kebenaran bentuk lukisan					Kecepatan anak dalam melukis					Kebersihan anak dalam melukis				
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1	Anes	✓					✓					✓				
2	Yuda		✓				✓					✓				
3	Barel	✓						✓				✓				
4	Cantika	✓					✓					✓				
5	Deya	✓					✓					✓				
6	Feberi	✓						✓				✓				
7	Verlin	✓					✓					✓				
8	Lingga	✓						✓				✓				
9	Diki		✓				✓						✓			
10	Imelda	✓					✓					✓				
11	Fikri	✓					✓					✓				
12	Rahmad	✓					✓					✓				
Jumlah		10	2	-	-	-	9	3	-	-	-	11	1	-	-	-

Keterangan:

A = Sangat Baik B = Baik C = Sedang E = Sangat Kurang

A = 5 B= 4 C= 3 D= 2 E= 1

SURAT KESEDIAAN MENJADI TEMAN SEJAWAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA	: Rina Astuti, S.Pd
Tempat Tugas	: PAUD AL-ISLAH
Alamat	: Desa Darat Sawah, Kec. Seginim Kab. Bengkulu Selatan.

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi teman sejawat yang akan menilai dan memberikan masukan terhadap pelaksanaan praktik mengajar yang akan dilakukan oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	**: DITASSRIHIDAYANI**
NPM	**: A1I111006**
Program Studi	**: S1 PAUD**

Demikian surat kesediaan menjadi teman sejawat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seginim, Desember 2012
Teman Sejawat

Rina Astuti, S.Pd.

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
PAUD AL-AISLAH
Desa Darat Sawah. Kec. Seginim. Kab. Bengkulu Selatan

Nomor : / /PAUD/AL-ISLAH
Lamp : -
H a l : Keterangan Pelaksanaan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala PAUD AL-ISLAH Desa Darat Sawah Kec. Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahsiswa:

Nama : DITASSRIHIDAYANI
Npm : A1I111006
Judul Skripsi : **Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Tehnik Melukis Di Atas Kertas Menggunakan Kerayon di Kelompok PAUD AL- ISLAH Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan**

Telah melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam rangka menyelesaikan Skripsi pada Program Sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB) dari Bulan September-Bulan Desember 2013

Demikian surat pernyataan ini dibuat dapat digunakan seperlunya.

Mengetahui
Ka. PAUD AL-ISLAH
Kabupaten Bengkulu Selatan

DASMAYATI, A.Ma.

Dokumentasi Siklus I dan Sikulu II

]

Riwayat Hidup

Nama : Ditassrihidayani
Panggilan : Ditas
TTL : Darat Sawah 07 Juni 1982
Alamat : Desa Darat Sawah Kec. Seginim. Kab. Bengkulu Selatan
Agama : Islam
Hobi : Membaca, senam dan memasak
Anak ke : Satu dari 2 bersaudara
Nama ayah : Sarman Ajib (Alm)
Nama ibu : Mawaria

PENDIDIKAN :

1. SD Negeri 3 Darat Sawah Masuk pada Tahun 1988- Tamat Tahun 1995
2. SMP Palak Padang Masuk pada Tahun 1995-Tamat pada Tahun 1998
3. SMA N 3 Kota Manna Tamat pada Tahun 2001
4. Kursus Frofesi PAUD Masuk pada Tahun 2010 Mengambil Jurusan PAUD selesai padah Tahun 2011
5. Perguruan Tinggi UNIB Masuk pada Tahun 2011 Mengambil S1 PSKGJ PAUD yang Insa Allah akan selesai pada Tahun 2014

Kata Mutiara : Allalah tidak akan merubah seseorang kecuali orang itu sendiri yang akan merubahnya

Pesan : Ingatlah Allah tidak akan memberi cobaan diluar kemampuan umatnya, setiap ujian yang diberikan pada hambanya adalah sebuah pelajaran yang ada hikmanya…